



e - ISSN :
p - ISSN :

Journal of Software Engineering And Technology



accreditedGrade by Kemenristekdikti, Decree No: XX/E/KPT/XXXX
DOI:XX.XXXXX/SEAT.vxix.xxxx

Pengembangan *Digital Marketing* Pada Bibit Tanaman Berbasis *Web Mobile* di Desa Pekalongan Lampung Timur

Nizamiyati¹, Weni Yunisa Adriani², Iin Marlina³

^{1,2}Institut Teknologi Dan Bisnis Diniyyah Lampung, Rekayasa Perangkat Lunak, Kewirausahaan

³Universitas Mitra Indonesia, Sistem Informasi

^{1,2} Jl. Raya Negeri Sakti Km. 16 Desa Negeri Sakti, Kec. Gedong Tataan, Kab Pesawaran, Lampung 35371,

³Jl. ZA. Pagar Alam No. 7 Gedongmeneng Bandar Lampung, Lampung

Article History:

Received: Januari, 2024

Revised: Januari, 2024

Accepted: Januari, 2024

Published: Januari, 2024

Keywords: Digital Marketing,
Web, Bibit dan Pemasaran

***Corresponding author:**

nizam.sisteminformasi@gmail.com¹

Abstract : Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur merupakan sentra bibit buah-buahan dan tanaman hias di Lampung. Banyak masyarakat di Pekalongan berprofesi sebagai petani bibit buah-buahan, tak sedikit pula dari masyarakat juga menanam tanaman hias, beragam jenis bibit buah-buahan tersedia di Pekalongan, pembelinya sendiri datang dari berbagai wilayah, diantaranya luar Lampung. Selama ini pemasaran bibit tersebut dilakukan secara konvensional, sehingga hasil penjualannya belum maksimal. Dengan tujuan untuk meningkatkan akses pasar yang lebih luas, maka penulis melakukan pengembangan digital marketing untuk membantu memasarkan bibit-bibit hasil dari Pekalongan Lampung Timur.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pengembangan digital marketing sebagai sarana pemasaran bibit dari hasil masyarakat Pekalongan Lampung Timur yang diharapkan dapat membantu meningkatkan akses pasar yang lebih luas melalui strategi multi chanel marketing.

1. Pendahuluan

Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur merupakan sentra bibit buah-buahan dan tanaman hias di Lampung. Banyak masyarakat di Pekalongan berprofesi sebagai petani bibit buah-buahan, tak sedikit pula dari masyarakat juga menanam tanaman hias, beragam jenis bibit buah-buahan tersedia di Pekalongan, pembelinya sendiri datang dari berbagai wilayah, diantaranya luar Lampung. [1] Selama ini pemasaran bibit tersebut dilakukan secara konvensional, sehingga hasil penjualannya belum maksimal. Dengan tujuan untuk meningkatkan akses pasar yang lebih luas, maka penulis melakukan pengembangan digital marketing untuk membantu memasarkan bibit-bibit hasil dari Pekalongan Lampung Timur.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pengembangan digital marketing sebagai sarana pemasaran bibit dari hasil masyarakat Pekalongan Lampung Timur yang diharapkan dapat membantu meningkatkan akses pasar yang lebih luas melalui strategi multi chanel marketing.[2]

Digital marketing adalah strategi pemasaran yang melibatkan promosi produk atau layanan menggunakan teknologi digital. Tujuan digital marketing sendiri adalah membantu meningkatkan kesadaran merek dengan mempromosikan produk atau layanan kepada target audiens yang relevan dan dapat membantu dalam mengumpulkan prospek potensial dengan mengundang pengunjung situs web untuk berpartisipasi dalam penawaran

khusus.[3] Seperti yang kita ketahui Bersama teknologi dan internet sangat berpengaruh menguntungkan karena hampir semua orang di dunia, khususnya di Indonesia, lebih banyak menghabiskan waktu dengan *gadget*, yang telah terhubung ke internet. Untuk dapat menerapkan digital marketing, semua promosi akan diarahkan ke penggunaan media sosial, *website*, *platform e-commerce*, aplikasi, dan sebagainya termasuk juga warga Desa Pekalongan Lampung Timur berharap dengan adanya media digital marketing bisa digunakan untuk membantu memasarkan bibit mereka secara optimal.[4]

Rumusan Masalah

Bersumber dari penjelasan serta uraian latar belakang diatas, maka didapatlah rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengimplementasikan *web mobile* di Desa Pekalongan Lampung Timur
2. Apakah aplikasi *web mobile* dapat memudahkan masyarakat Desa Pekalongan Lampung Timur dalam pengurusan administrasi.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Membuat sistem informasi pengembangan digital marketing sebagai sarana pemasaran bibit dari hasil masyarakat Desa Pekalongan Lampung Timur yang diharapkan dapat membantu meningkatkan akses pasar yang lebih luas melalui strategi multi chanel marketing.

b. Manfaat penelitian

- 1) Mempermudah konsumen dalam mengetahui informasi tentang produk yang ditawarkan
- 2) Mempermudah karyawan dalam proses transaksi.
- 3) Target jangkauan pasar yang lebih luas

2. Tinjauan Pustaka

Digital Marketing

Dari penelitian terdahulu menurut Chaffey (2013) yang dikutip dari (ES., Rahmi, & Aditya, 2017) definisi digital marketing adalah sebagai pengguna teknologi untuk membantu aktivitas pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan konsumen dengan cara menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Digital marketing didefinisikan juga sebagai

dalam kegiatan pemasaran karena dengan memanfaatkan teknologi internet jauh lebih kegiatan pemasaran yang menggunakan media berbasis internet menurut (ES. et al., 2017). [3]

Sedangkan menurut Sawicky (2016) yang dikutip dari (ES. et al., 2017) digital marketing adalah sebagai eksploitasi terhadap teknologi digital yang digunakan untuk menciptakan suatu saluran untuk mencapai resipien potensial untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan konsumen yang lebih efektif. Dengan demikian, setiap perusahaan ataupun usaha pemasaran di anggap penting karena sebagai salah satu strategi pengembangan penting bagi perusahaan agar bisa mengembangkan strategi pemasaran melalui digital marketing. [5]

Web Mobile

Web mobile atau mobile web application merupakan dijalankan menggunakan browser yang ada pada perangkat dan biasa ditulis menggunakan HTML5. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu : HTML5, CSS3, javascript dan server language seperti PHP.

Web Mobile merupakan aplikasi akses internet menggunakan peralatan yang bersifat mobile berbasis browser yang bertujuan untuk mengakses layanan data secara wireless dengan menggunakan perangkat mobile seperti handphone, PDA dan perangkat portable yang tersambung ke sebuah jaringan telekomunikasi seluler. [6]

Desa

Istilah desa menurut **Prof Drs. Widjaja**, dalam bukunya yang berjudul “*Pemerintah Desa/Marga*”, menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang susunan aslinya berdasarkan hak-hak awal yang istimewa. Gagasan dasar pemerintahan desa adalah keberagaman, partisipasi, otonomi sejati, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.[4]

Sedangkan dalam buku “*Dalam Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya* “ (Jakarta: *Ghalia Indonesia*, 1989) karangan **R. Bintarto**, berpendapat bahwa berdasarkan sudut pandang geografi yang dikemukakannya, desa merupakan hasil ekspresi geografis, sosial, politik, dan budaya yang ada di suatu wilayah dan saling terkait dengan wilayah lain.

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, urusan daerah kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak adat atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. [4]

3. Metode Penelitian Pengumpulan Data

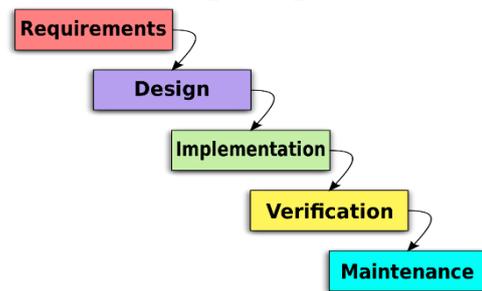
Dalam perihal ini peneliti mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang ada, dalam penelitian ini digunakan beberapa tata cara pengumpulan data antara lain:

1. Observasi ialah Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang Yang kompleks. Pengumpulan data yang dilakukan di Desa Pekalongan Lampung Timur.
2. Studi Pustaka
Studi pustaka adalah suatu metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis referensi atau sumber-sumber yang diperoleh dengan tertulis atau berbentuk tulisan seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang signifikan dengan topik/judul yang akan diteliti. Studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian
3. Wawancara
Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara dilakukan dengan petani dan penjual bibit pada desa Pekalongan Lampung Timur [7]

Model Perancangan

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang

telah ada. Model pengembangan system yang digunakan adalah metode *waterfall*. Terdiri dari beberapa tahapan antara lain :



Gambar 1. Tahapan Waterfall

1. Requirement

Tahap pertama metode *waterfall* ialah requirement, dimana pengembang harus mengetahui seluruh informasi mengenai kebutuhan *software*. Informasi tersebut dapat diperoleh dari wawancara atau survey untuk dianalisis hingga mendapatkan data yang lengkap.

2. Design

Tahapan berikutnya yaitu desain yang dilakukan sebelum memulai proses *coding*. Hal ini tujuannya agar memberikan gambaran lengkap mengenai apa saja yang harus dikerjakan serta bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan.

3. Implementation

Dalam tahap implementation akan dilakukan proses penulisan code dan pemeriksaan mendalam terhadap modul yang telah dibuat. Pembuatan *software* nantinya akan dipecah menjadi modul-modul kecil dan akan digabungkan dalam tahap berikutnya.

4. Integration & Testing

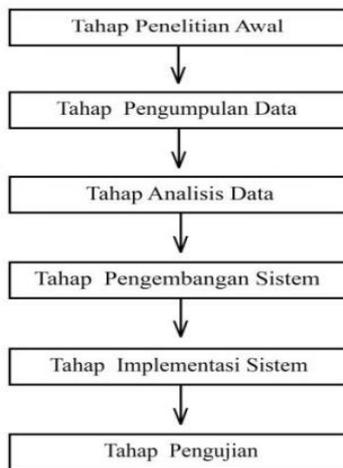
Tahapan metode *waterfall* ini nantinya dilakukan penggabungan modul-modul yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian barulah dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah *software* sudah sesuai desain yang diinginkan, dan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

5. Operation & Maintenance

Operation & maintenance merupakan tahap terakhir pada metode *waterfall*. Pada tahapan yang terakhir ini, nantinya *software*

yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya.[8] [7][9]

Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

Adapun uraian dari Kerangka pikir penelitian diatas sebagai berikut:

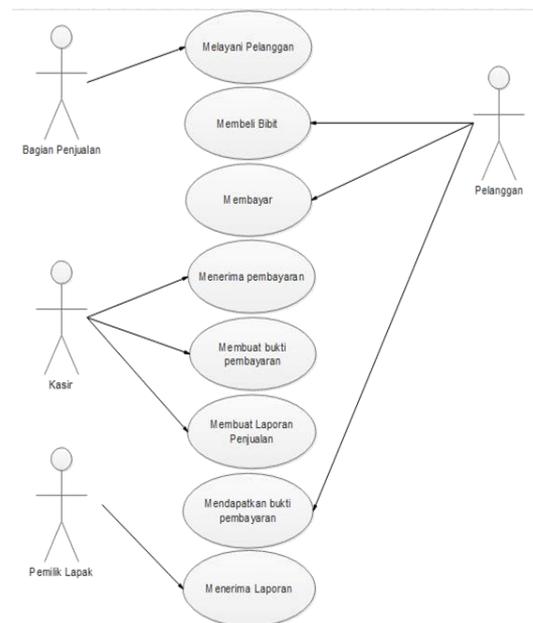
- 1) Tahap Penelitian Awal Tahap ini merupakan tahap awal dalam pembuatan penelitian ini. Yang terdiri dari menentukan topik penelitian, mengidentifikasi masalah, dan mencari referensi.
- 2) Tahap Pengumpulan Data Tahap ini menggunakan tatacara observasi, wawancara, dan angket.
- 3) Tahap Analisis Data Setelah pengumpulan data diatas selesai selanjutnya dilakukan analisis terhadap data. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data tersebut sehingga akan memudahkan penulis di dalam melakukan analisis berikutnya.
- 4) Tahap Pengembangan Sistem Tahap ini membahas tentang perancangan dan pengembangan dari model sistem dengan menentukan rancangan input dalam membangun sistem informasi Desa Pekalongan Lampung Timur berbasis *web mobile* dengan metode *Waterfall*.
- 5) Tahap Implementasi Sistem Tahapan berikutnya yang akan dilakukan di dalam penelitian adalah melakukan

implementasi dari sistem yang telah dirancang.

Tahap Pengujian Pada tahap akan dilakukan pengujian pada sistem yang telah dibangun menggunakan sistem testing menggunakan pengujian Alpha dan Beta, sehingga kesalahan dari sistem dapat diminimalisasi atau bahkan dihilangkan. Pengujian sistem ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat. [10]

3. Pembahasan

Use case diagram adalah jenis diagram *UML (Unified Modeling Language)* yang menggambarkan fungsi, ruang lingkup, dan interaksi pengguna dengan sistem tersebut. Diagram use case memvisualisasikan interaksi antara pengguna (*aktor*) dan sistem (*use case*), serta tindakan apa saja yang dapat dilakukan aktor terhadap *use case* secara rinci. [11]



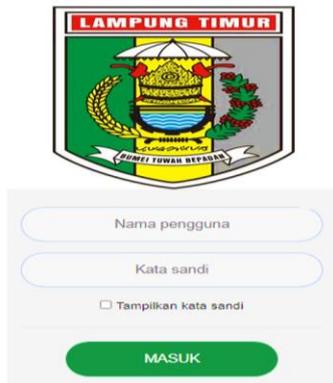
Gambar 3. Use Case

Implementasi Sistem

Pemodelan web mobile sebagai media informasi Desa Pekalongan Lampung Timur seperti berikut ini:

Halaman Login

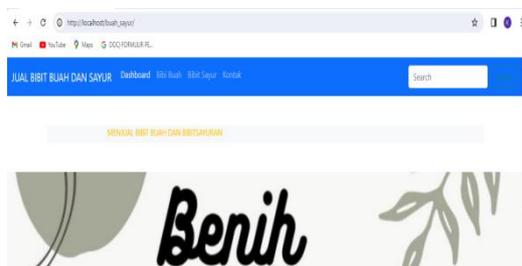
Tampilan Sistem Login, laman ini merupakan design interface dikala awal kali masuk ke dalam sistem web mobile sebagai media informasi Desa Pekalongan Lampung Timur. Pada halaman ini ada tampilan yang berisi menu login. Berikut ialah tampilan pemodelan halaman sistem login.



Gambar 9. Halaman Login

Halaman Beranda

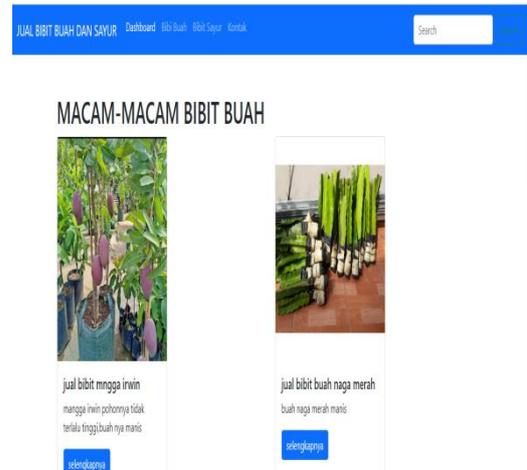
Halaman beranda ini adalah halaman interface pada pertama kali masuk kedalam sistem informasi *web mobile* sebagai media informasi Desa Pekalongan Lampung Timur. Di halaman beranda ini terdapat header yang berisi menu-menu yang digunakan oleh user untuk melakukan kegiatan yang membantu user dalam memberikan informasi. Berikut merupakan interface halaman Beranda:



Gambar 10. Halaman Beranda

Halaman Informasi Macam-Macam Bibit Buah

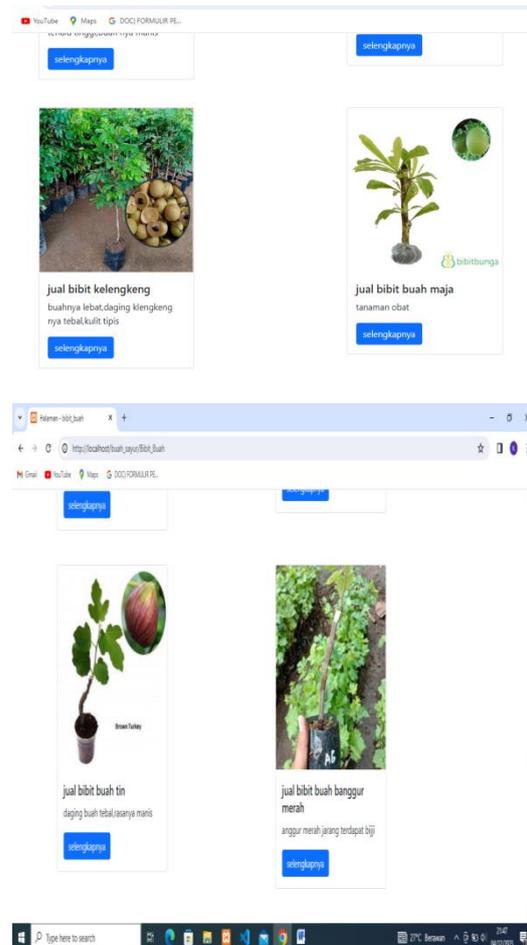
Berikut adalah tampilan interface dari halaman informasi macam-macam bibit buah :



Gambar 11. Halaman Informasi Macam – Macam Bibit Buah-Buahan

Halaman Informasi Detail Bibit Buah-Buahan

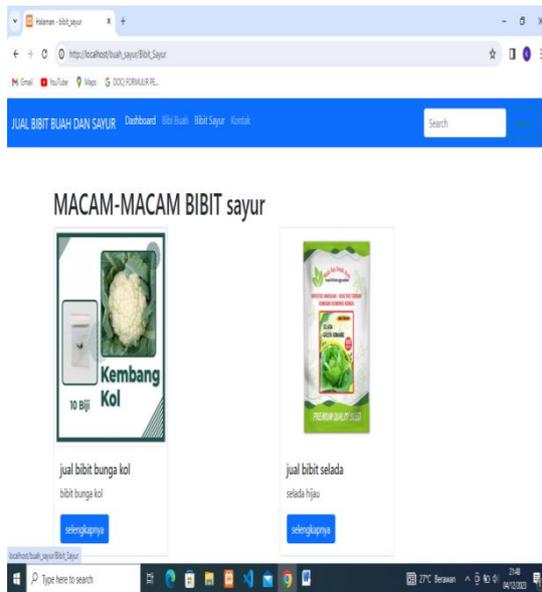
Berikut adalah tampilan interface dari halaman informasi detail bibit buah-buahan :



Gambar 12. Halaman informasi detail bibit buah-buahan

Halaman Informasi Macam-Macam Bibit Sayuran

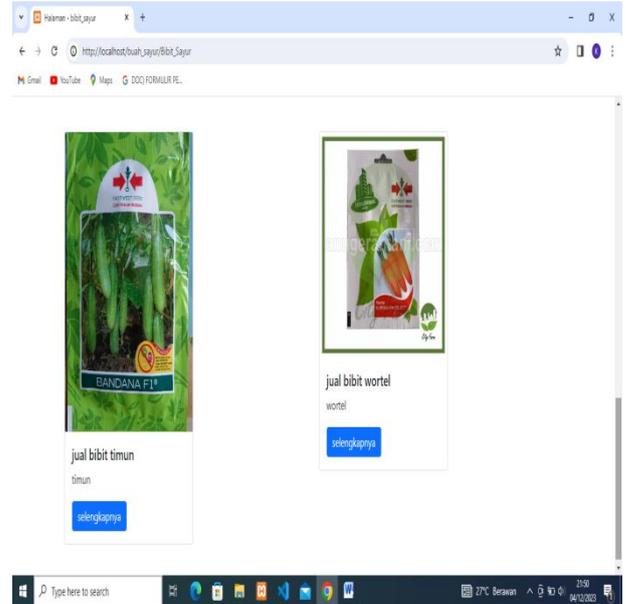
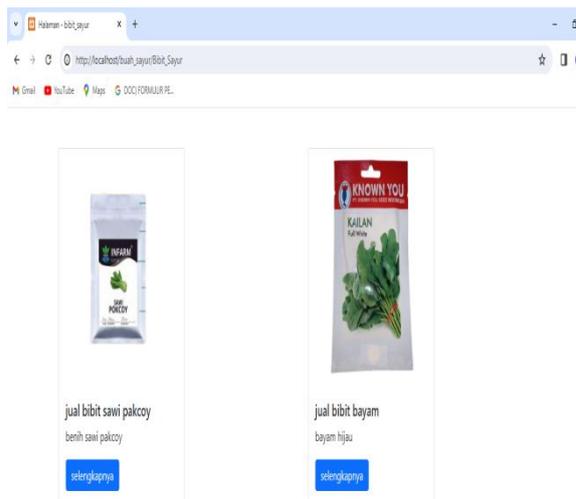
Berikut adalah tampilan interface dari halaman informasi macam-macam sayuran :



Gambar 12. Halaman informasi macam-macam bibit sayuran

Halaman Informasi Detail Bibit Sayuran

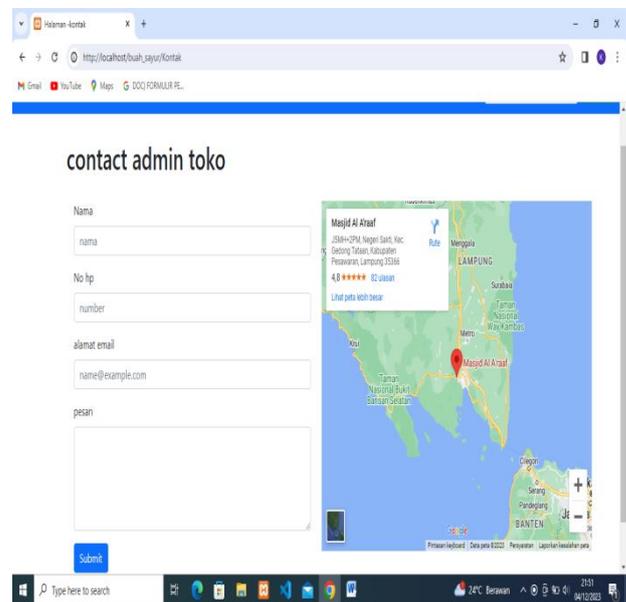
Berikut adalah tampilan interface dari halaman informasi detail bibit sayuran :



Gambar 13. Halaman informasi detail bibit sayuran

Halaman Peta Lokasi

Berikut adalah tampilan interface dari halaman peta lokasi :



References

- [1] KBBI, “3 Arti Kata Mobilitas di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *KBBI.lectur.id*. 2019. [Online]. Available: <https://kbbi.lectur.id/mobilitas>
- [2] “Channel Marketing Adalah_ Jenis dan Contohnya dalam Bisnis.”
- [3] F. A., “Apa Itu Digital Marketing? Definisi, Manfaat, dan Strateginya,” *Hostinger*. 2022. [Online]. Available: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-digital-marketing>
- [4] A. S. Negara, D. Rahmat, T. Yang, M. Esa, and P. R. Indonesia, “UU no.” 2014. tentang Desa
- [5] “Strategi Digital Marketing_ Jenis, Proses, dan Contohnya.”
- [6] “√ Pengertian Web Menurut Para Ahli_ Definisi dan Konsep Dasar _ MIUIArena.”
- [7] “(99+) Metode Pengumpulan Data _ Hendryadi Hendryadi - Academia.”
- [8] J. Madre, H. Yudi Sukmono, and S. Gunawan, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan,” *J. Ind. Manuf. Eng.*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.31289/jime.v5i2.5594.
- [9] N. R. Dewi, “Metode Waterfall: Pengertian, tujuan, 6 tahapan, dan contohnya,” *11/07/2021*. pp. 1–14, 2021. [Online]. Available: <https://www.ekrut.com/media/tahapan-metode-waterfall>
- [10] U. Sampoerna, “Kerangka Berpikir: Pengertian, Macam, dan Cara Membuatnya,” *Sampoerna University*. p. 1, 2022. [Online]. Available: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-kerangka-berpikir/>
- [11] Ariffud Muhammad, “Use Case Diagram: Pengertian, Contoh, Simbol, Cara Membuatnya,” 2023. 2023.